

ABSTRAK

Lailatul Puji Khoiriyah, 1620410022, Manajemen *Fundraising* Zakat dan Infaq Untuk Meningkatkan Kesadaran ASN Dalam Berzakat Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Pati, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf, IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan dalam *fundraising* dana zakat dan infaq ASN yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati. *Fundraising* zakat untuk ASN non-Kemenag dilakukan pemotongan zakat dari Tambahan Penghasilan Pegawai dan untuk pemotongan infaq dilakukan pada saat mendapatkan gaji bulanan sesuai golongan ASN tersebut. Pemotongan zakat dilakukan saat mendapatkan TPP dikarenakan adanya regulasi dari Bupati yaitu berupa Surat Edaran Bupati Nomor 451.12/384 yang memerintahkan kepala OPD untuk mengumpulkan zakat ASN pada saat mendapatkan TPP sebesar 2,5%. Sedangkan untuk ASN Kemenag *fundraising* zakat dilakukan dengan pemotongan langsung dari gaji bulanan sebesar 2,5%, dan untuk infaqnya dipotong 1% dari gaji bulanan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen *fundraising* dana zakat dan infaq pada Aparatur Sipil Negara di BAZNAS Kabupaten Pati beserta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran Aparatur Sipil Negara dalam membayar zakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pati.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu: *Pertama*, Manajemen *fundraising* pada ASN terdapat dua perbedaan yaitu untuk ASN non-Kemenag pengumpulan zakat dilakukan dengan pemotongan sebesar 2,5% dari Tambahan Penghasilan Pegawai, untuk pemotongan infaq dilakukan pada saat mendapatkan gaji bulanan sesuai golongan ASN. Sedangkan untuk ASN Kemenag dilakukan pemotongan zakat dari gaji bulanan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Profesi Guru sebesar 2,5% dengan membuat surat pernyataan. *Kedua*, Upaya yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati dalam menyadarkan ASN dalam membayar zakat yaitu dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada OPD yang belum melaksanakan zakat dan infaq.

Kata Kunci : Manajemen *Fundraising*, Zakat Infaq ASN, BAZNAS Pati